

Alur administrasi pada setiap rumah sakit berbeda. Tergantung pada kebijakan dan sistem penerimaan pasien yang telah ditetapkan. Berdasarkan data hasil penelitian saya, jumlah resep yang masuk ke instalasi farmasi RSUD Kabupaten Bekasi pada tahun 2018 adalah 168.695 lembar resep, di tahun 2019 tercatat 173.786 lembar resep. Data tahun 2020 dari bulan Januari – Maret tercatat 30.322 lembar resep, terdiri dari 29.286 lembar resep obat yang terlayani ( 96,5 % ) dan 1.046 lembar resep obat tidak terlayani (3,5%). R/ obat tidak terlayani menyebabkan pasien tidak mendapatkan obat yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: obat tidak ada dalam perencanaan, dokter menulis resep tidak berdasarkan formularium rumah sakit, stok habis di pasaran, pesanan belum datang dari Pedagang Besar Farmasi (PBF).

Melihat fenomena diatas, semua faktor yang dapat menyebabkan pelayanan terganggu, menurunnya mutu pelayanan yang dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit. Untuk menghindari hal tersebut, maka Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bekasi harus bisa mengelola ketersediaan obat dengan baik.

Kata kunci ; Resep R/obat terlayani, R/obat tidak terlayani.

**Dikomentari [A5]:** Lihat lagi tata cara penulisan abstrak

Ada pendahuluan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan

Tidak menggunakan spasi dan enter

Abstrak dibuat singkat

### ***MOTTO DAN PERSEMBAHAN***

**“Berusahalah dengan giat dan jangan menjadi orang pemalas, sesungguhnya penyesalan kelak hanya untuk orang-orang yang pemalas.”**

**(Syair)**

**“ Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tetapi karena usaha dan kerja keras”**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH Azza wajalla, kami memuji dan memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya . Kami berlindung kepada ALLAH dari kejelekan dirikami dan dari kejelekan amal-amal kami, barang siapa yang diberi hidayah oleh ALLAH maka tidak ada seorangpun yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang disesatkan oleh ALLAH, maka tidak ada seorangpun yang dapat memberinya hidayah. Atas berkat rahmat ALLAH, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi.

Penulis menyadari selesainya KTI ini tidak lain adalah berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu langsung ataupun tidak langsung berupa dorongan, motivasi, bimbingan, arahan, koreksi maupun kritik. Oleh karena itu tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih yang tak terhingga, terutama untuk para dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mentransfer ilmunya demi selesainya tugas KTI saya. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada ibu Ika Kurnia Sukmawati, M.Si.,Apt ( Dosen pembimbing utama ) dan pak Dadang Jhuanda, M.Si.,Apt ( Dosen pembimbing serta ), semoga ALLAH membalasnya dengan pahala dan kebaikan yang banyak.

Dikomentari [A6]: Penulisan gelar

Harapan penulis, semoga karya tulis ini bermanfaat, walau masih banyak kekurangan disana sini dan jauh dari sempurna. “ Yaa ALLAH aku berlindung kepadamu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu, dari nafsu yang tidak pernah puas dan dari do’a yang tidak di ijabah.” Aamiin yaa robbal “alamiin.

Bekasi, Juli 2020

Penulis